

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangunan mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat dan seringkali mempengaruhi suasana hidup bagi setiap individu. Sebagian besar dari hidup kita selalu berada di dalam bangunan, seperti: rumah/ perumahan, kantor-kantor, pabrik-pabrik, rumah sakit, jembatan, dan sebagainya. Pengaruh yang sedemikian luas mengakibatkan sektor bangunan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian suatu negara.

Seiring dengan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan dan perkembangan ekonomi di Indonesia yang cukup tinggi tersebut berkembang pula penyediaan sarana dan prasarana penunjangnya, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Industri jasa konstruksi yang terlibat langsung dengan penyediaan sarana dan prasarana fisik tentu saja juga berkembang dengan pesat.

Perkembangan ini juga diikuti dengan semakin bertambahnya peraturan-peraturan pemerintah yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan industri konstruksi. Untuk mendukung hal di atas tentunya dituntut adanya teknologi yang memadai untuk melaksanakannya. Selain itu, perlu disadari pula bahwa keberhasilan pembangunan proyek konstruksi tidak dapat terlepas dari keandalan manajemen yang mengatur agar dicapai hasil seperti yang diharapkan.

Untuk mencapai hasil yang diharapkan tentunya harus dihindari terjadinya kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Kesalahan di dalam pekerjaan yang dikarenakan kesalahan gambar dan desain, komunikasi yang

kurang jelas, kurangnya pengalaman dari pekerja dan masih banyak lagi yang nantinya dapat menghambat pekerjaan dalam proyek tersebut, dan dapat mengakibatkan kerugian bagi kontraktor bila segala sesuatu tidak diperhitungkan sejak awal. Segala macam kesalahan-kesalahan yang terjadi inilah yang dapat menimbulkan *rework* (pekerjaan ulang).

Rework adalah suatu pekerjaan ulang yang diakibatkan karena kesalahan-kesalahan dari suatu proyek konstruksi. Di dalam suatu kegiatan konstruksi hampir selalu terjadi yang namanya *rework*, hanya saja kuantitasnya yang berbeda-beda. *Rework* bisa ditimbulkan karena di dalam pelaksanaan suatu proyek tidak memperhatikan kualitas dari proyek yang sedang dikerjakan. Hasilnya adalah produk yang di bawah standar dan seringnya terjadi perbaikan-perbaikan yang menimbulkan *rework*.

Menurut Andi et al (2005) *rework* tidak dapat dihindari dari dunia konstruksi. Sangat jarang, atau bahkan mustahil untuk tidak menemui *rework* pada pelaksanaan suatu proyek konstruksi. *Rework* dapat memberikan dampak buruk pada performa dan produktivitas, baik konsultan maupun kontraktor. Selain itu, seperti yang dipaparkan beberapa sumber, *rework* merupakan salah satu kontributor utama pada pembengkakan biaya dan keterlambatan proyek.

Analisis ini secara khusus digunakan untuk mengetahui penyebab-penyebab *rework* pada pelaksanaan proyek konstruksi. Setelah kita mengetahui dan mengerti dengan jelas penyebab-penyebab *rework* ini, maka kita dapat membuat strategi-strategi efektif yang dapat digunakan untuk mencegah adanya

rework. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan performa dan kualitas dari suatu proyek yang sedang berjalan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka timbul permasalahan :

1. Apakah penyebab *rework* pada proyek konstruksi?
2. Bagaimana cara-cara yang dilakukan untuk menghindari *rework* pada proyek konstruksi?
3. Apakah terdapat adanya perbedaan pandangan antara konsultan dan kontraktor mengenai faktor-faktor penyebab *rework* dan cara yang dilakukan untuk mengurangi *rework* pada proyek konstruksi?
4. Apakah terdapat perbedaan faktor penyebab *rework* berdasarkan proyek yang sering ditangani?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan.

Adapun batasan yang dimaksud adalah :

1. Penelitian dilakukan dan dibatasi pada wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Responden yang mengisi kuisioner ini adalah kontraktor dan konsultan yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Untuk memberikan gambaran tentang apa saja penyebab *rework* pada pelaksanaan proyek konstruksi sehingga diharapkan dapat diciptakannya suatu pemecahan dan cara meminimalisasikan *rework* dalam suatu pelaksanaan proyek konstruksi.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan mengidentifikasi apakah penyebab *rework* pada proyek konstruksi.
2. Mengetahui dan mengidentifikasi bagaimana cara-cara yang dilakukan untuk menghindari *rework* pada proyek konstruksi.
3. Mengetahui apakah terdapat adanya perbedaan pandangan antara konsultan dan kontraktor mengenai faktor-faktor penyebab *rework* dan cara yang dilakukan untuk mengurangi *rework* pada proyek konstruksi.
4. Mengetahui apakah terdapat perbedaan faktor penyebab *rework* berdasarkan proyek yang sering ditangani.